

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran produktif di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Kota Tasikmalaya, yang berjumlah 12 orang. Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dari responden yaitu angket.

Dikarenakan keterbatasan lingkup dan jumlah objek yang akan diteliti, maka sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrument angket penelitian telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan dosen ahli diantaranya Bpk. Drs. Sudjani, MPd., Bpk. Dr. H. Danny Meirawan, M.Pd., Bpk. Drs. Sukadi, M.Pd, MT., yang memiliki kapasitas dalam keilmuan yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Tujuannya untuk mengetahui kelayakan instrument agar bisa dinyatakan dapat digunakan sebagai instrument penelitian (judgment expert). Jumlah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data sebanyak 39 pernyataan yang disebarkan kepada 12 guru produktif.

Deskripsi data hasil penelitian tentang pelaksanaan menilai hasil pembelajaran diperoleh dari perhitungan skor berdasarkan jawaban dari responden. Deskripsi data ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Peneliti menggunakan kriteria tertentu yang mengacu pada persentase angket untuk mempermudah mendeskripsikan data.

Irfan Muttaqin, 2012

Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4.2. Analisa Data Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan penilaian hasil belajar khususnya dalam pengolahan hasil tes dan tindak lanjut hasil tes. Adapun aspek yang dibahas dalam pengolahan hasil tes adalah pemeriksaan hasil tes, analisis butir soal, pemberian skor, memberi nilai akhir. Sedangkan aspek tindak lanjut hasil tes adalah penyusunan program remedial, penyusunan profil kelas, pelaporan penilaian hasil belajar.

Untuk menganalisa data mengenai pelaksanaan penilaian hasil belajar guru digunakan statistik deskriptif yaitu menggunakan teknik persentase. Hasil analisis pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran khususnya pengolahan hasil tes dan tindak lanjut penilaian hasil pembelajaran guru akan diuraikan sebagai berikut :

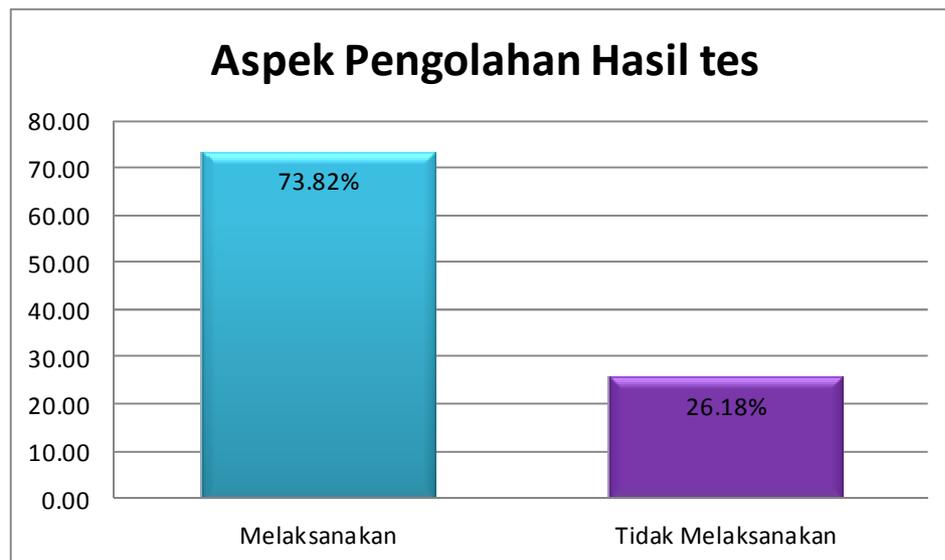
4.2.1. Aspek Pelaksanaan pengolahan hasil tes

Hasil pengolahan data mengenai pelaksanaan pengolahan hasil tes digambarkan pada tabel dan gambar dibawah ini :

Tabel 4. 1 Persentase Rata-Rata Aspek Pengolahan Hasil Tes

Aspek pelaksanaan pengolahan hasil tes		Persentase Data	
		Melaksanakan	Tidak Melaksanakan
1	Pemeriksaan lembar jawaban	78.13	21.87
2	Analisis butir soal	55.06	44.94
3	Pemberian skor atau angka	83.33	16.67
4	Memberi nilai akhir	78.75	21.25
	Rata-rata	73.82	26.18

Sumber: Selengkapnya pengolahan data dapat dilihat pada lampiran hasil pengolahan data



Gambar 4. 1 Persentase Rata-Rata Aspek Pelaksanaan Pengolahan Hasil

Tes

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pengolahan hasil tes memperoleh persentase sebesar 73.82%, menggambarkan guru melaksanakan pengolahan hasil tes dan sebesar 26.18 % menggambarkan guru tidak melaksanakan pengolahan hasil tes siswa.

Dari uraian diatas, berdasarkan Tabel 3.1 (Bab III : 33) dapat disimpulkan bahwa guru produktif di program keahlian Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar aspek pengolahan hasil tes.

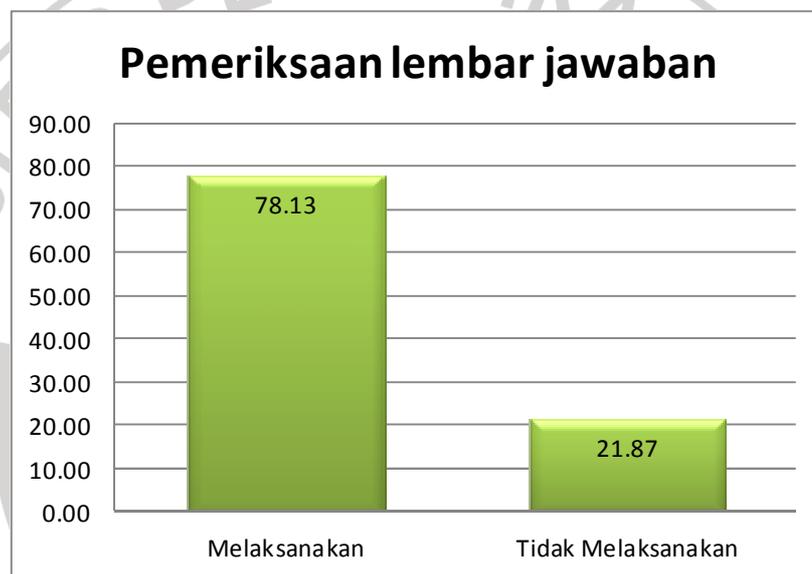
Indikator pengolahan hasil tes tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Lembar Jawaban

Hasil pengolahan data mengenai pelaksanaan hasil tes dengan indikator pemeriksaan lembar jawaban hasil ulangan siswa digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Indikator Pemeriksaan Lembar Jawaban

Aspek yang Diungkap	Indikator	% Data	
		Melaksanakan	Tidak melaksanakan
Pengolahan hasil tes	Pemeriksaan lembar jawaban	78.13	21.87

**Gambar 4. 2 Persentase Indikator Pemeriksaan Lembar Jawaban**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa indikator pemeriksaan lembar jawaban hasil ulangan siswa menunjukkan bahwa guru produktif program keahlian Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar pemeriksaan lembar jawaban hasil ulangan siswa. Hal ini terlihat dari skor atau persentase rata-rata sebesar 78,13% melaksanakan dan 21,87% tidak melaksanakan.

b. Menganalisis Butir Soal

Tabel 4. 3 Indikator Menganalisis Butir Soal

Aspek yang Diungkap	Indikator	% Data	
		Melaksanakan	Tidak melaksanakan
Pengolahan hasil tes	Analisis butir soal	55.06	44.94



Gambar 4. 3 Persentase Indikator Analisis Butir Soal

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa indikator analisis butir soal memperoleh persentase sebesar 55.06% melaksanakan dan 44.94 % tidak melaksanakan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru produktif program keahlian Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar analisis butir soal dalam pengolahan hasil tes.

c. Pemberian Skor Atau Angka

Tabel 4. 4 Indikator Pemberian Skor Atau Angka

Aspek yang Diungkap	Indikator	% Data	
		Melaksanakan	Tidak melaksanakan
Pengolahan hasil tes	Pemberian skor	83.33	16.67



Gambar 4. 4 Persentase Indikator Pemberian Skor Atau Angka

Berdasarkan gambar dan tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator pemberian skor atau angka pada lembar jawaban siswa memperoleh persentase sebesar 83,33% melaksanakan dan 16,67% tidak melaksanakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru produktif pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar pemberian skor atau angka pada lembar jawaban siswa.

d. Memberi Nilai Akhir Pada Setiap Hasil Tes

Tabel 4. 5 Indikator Menilai Akhir Pada Setiap Hasil Tes Belajar

Aspek yang Diungkap	Indikator	% Data	
		Melaksanakan	Tidak melaksanakan
Pengolahan hasil tes	Memberi nilai akhir	78.75	21.25



Gambar 4. 5 Persentase Indikator Memberi Nilai Akhir Pada Setiap Hasil Ulangan

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa indikator memberikan nilai akhir pada setiap hasil ulangan siswa memperoleh persentase sebesar 78,75% telah melaksanakan dan 21,25 % tidak melaksanakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru produktif pada program Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar pemberian nilai akhir pada setiap hasil ulangan siswa.

4.2.2. Aspek Tindak Lanjut Hasil Tes

Hasil pengolahan data mengenai pelaksanaan pengolahan hasil tes digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6 Persentase Rata-Rata Aspek Tindak Lanjut Hasil Tes

Aspek tindak lanjut evaluasi belajar		Angket Guru	
		Melaksanakan	Tidak Melaksanakan
1	Penyusunan program remedial dan pengayaan	67.13	32.87
2	Meyusun profil kelas/kemajuan siswa	58.85	41.15
3	Melaporkan hasil penilaian	77.60	22.40
	Rata-rata	67.86	32.14

Sumber: Selengkapnya pengolahan data dapat dilihat pada lampiran hasil pengolahan data



Gambar 4. 6 Persentase Rata-Rata Aspek Tindak Lanjut Hasil Tes

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tindak lanjut hasil tes atau penilaian memperoleh persentase sebesar 67,86 %,

menggambarkan guru melaksanakan tindak lanjut hasil tes dan sebesar 32,14 % menggambarkan guru tidak melaksanakan tindak lanjut hasil tes siswa.

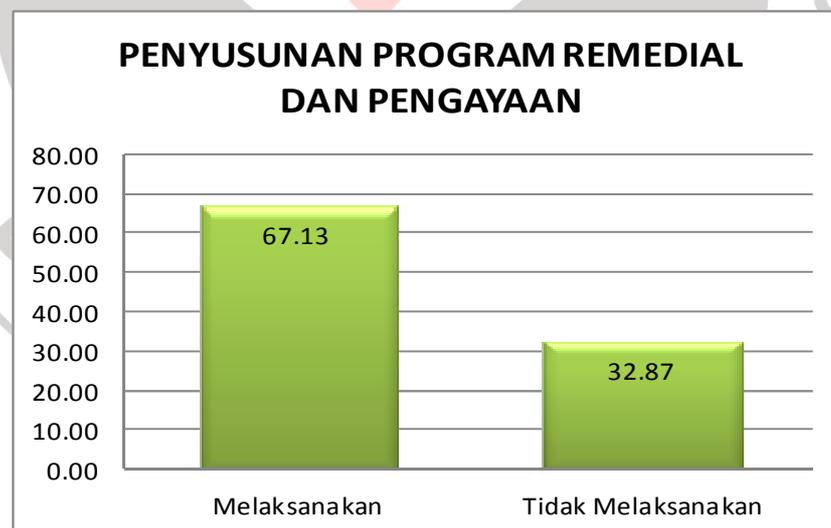
Dari uraian diatas, berdasarkan Tabel 3.1 (Bab III : 33) dapat disimpulkan bahwa guru produktif pada program Keahlian Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar tindak lanjut hasil tes siswa.

Indikator pengolahan hasil tes tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Penyusunan Program Remedial

Tabel 4. 7 Indikator Penyusunan Program Remedial

Aspek yang Diungkap	Indikator	% Data	
		Melaksanakan	Tidak melaksanakan
Tindak lanjut hasil tes	Penyusunan program remedial	67.13	32.87



Gambar 4. 7 Persentase Indikator Penyusunan Program Remedial Dan Pengayaan

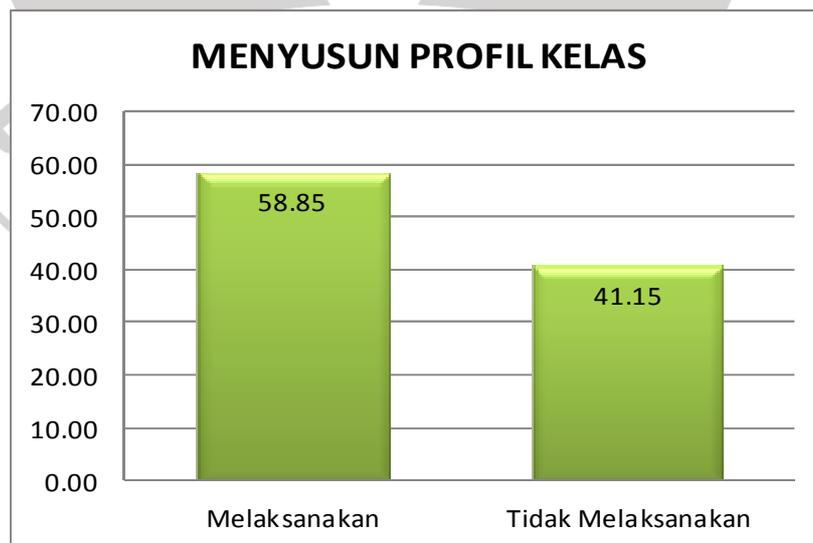
Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa indikator penyusunan program remedial dan pengayaan memperoleh persentase sebesar 67.13 % menggambarkan bahwa guru melaksanakan penyusunan program remedial dan pengayaan dan 32.87 % menggambarkan bahwa guru tidak melaksanakan penyusunan program remedial dan pengayaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru produktif program Keahlian Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar penyusunan program remedial dan pengayaan.

b. Menyusun Profil Kelas atau Profil Kemajuan Siswa.

Tabel 4. 8 Indikator Menyusun Profil Kelas Atau Profil Kemajuan Siswa

Aspek yang Diungkap	Indikator	% Data	
		Melaksanakan	Tidak melaksanakan
Tindak lanjut hasil tes	Penyusunan profil kelas	58.85	41.15



Gambar 4. 8 Indikator Menyusun Profil Kelas

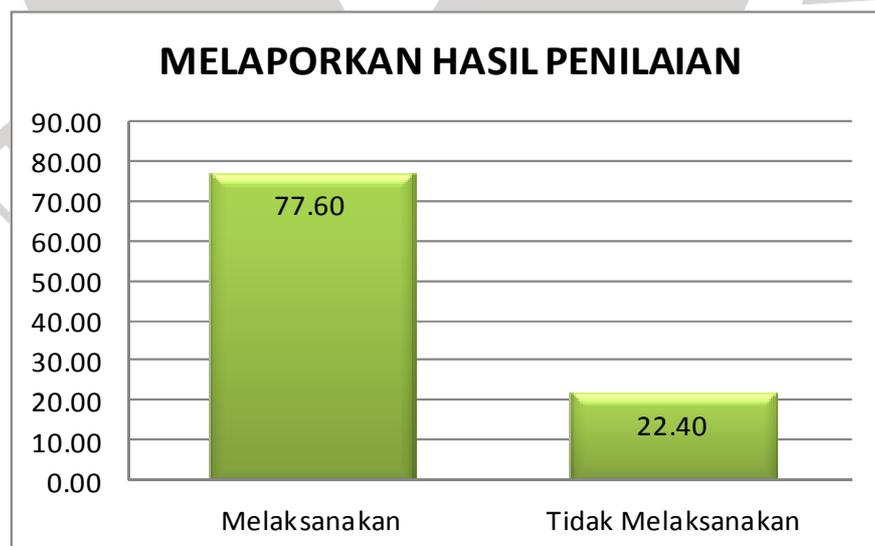
Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa indikator menyusun profil kelas memperoleh persentase sebesar 58,85 % menggambarkan bahwa guru melaksanakan penyusunan profil kemajuan kelas dan 41,15 % menggambarkan bahwa guru tidak melaksanakan penyusunan profil kemajuan kelas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru produktif program Keahlian Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar penyusunan profil kemajuan kelas.

c. Melaporkan Hasil Penilaian

Tabel 4. 9 Indikator Melaporkan Hasil Penilaian

Aspek yang Diungkap	Indikator	% Data	
		Melaksanakan	Tidak melaksanakan
Tindak lanjut hasil tes	Melaporkan hasil penilaian	77.60	22.40



Gambar 4. 9 Persentase Indikator Melaporkan Hasil Penilaian

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa indikator melaporkan hasil penilaian memperoleh persentase sebesar 77.60 % menggambarkan bahwa guru melaksanakan pelaporan hasil penilaian dan 22,40 % menggambarkan bahwa guru tidak melaksanakan pelaporan hasil penilaian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru produktif program Keahlian Teknik Gambar Bangunan telah melaksanakan sebagian besar pelaporan hasil penilaian.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini yaitu pada pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh guru produktif di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Kota Tasikmalaya. Dimana uraian pembahasan berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan teknik persentase dengan jumlah pernyataan 39 buah.

Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah mempermasalahkan, bagaimana seorang guru dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Seorang guru harus mengetahui sejauh mana siswanya telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan atau kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai. Tingkat pencapaian kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai.

Penilaian dalam penelitian ini didefinisikan sebagai proses pengumpulan data atau informasi tentang kinerja siswa dalam proses pembelajaran, untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan. Dalam proses penilaian hasil

belajar siswa ini diperlukan beberapa kegiatan yang dapat mendukung untuk dapat mengambil keputusan penilaian, diantaranya adalah kegiatan pengolahan hasil tes dan kegiatan tindak lanjut hasil belajar siswa. Uraian hasil penelitian tentang pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa akan dideskripsikan sebagai berikut:

Dari hasil analisis data keseluruhan pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh guru mata pelajaran produktif pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan sebagian besar penilaian hasil pembelajaran siswa. Hal ini terlihat berdasarkan dari persentase rata-rata dari aspek pengolahan hasil tes dan tindak lanjut hasil tes menunjukkan persentase sebesar 71.27 %.

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa aspek yang paling tinggi persentasinya dalam pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran adalah aspek pengolahan hasil tes belajar siswa rata-rata mencapai 73.82% sedangkan aspek tindak lanjut hasil tes rata-rata mencapai 67.86%. Gambaran tersebut menunjukkan persentase rata – rata untuk masing – masing aspek belum mencapai persentase ideal yaitu 100%, sehingga bisa ditafsirkan bahwa guru dalam pelaksanaan penilaian hasil tes siswa belum seluruhnya terlaksana.

Untuk lebih memperjelas tentang indikator - indikator dari setiap aspek yang diungkap pada variabel pelaksanaan penilaian hasil tes siswa dijelaskan berikut ini:

4.3.1. Aspek Pengolahan Hasil Tes

Aspek pelaksanaan pengolahan hasil tes belajar siswa oleh guru produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan terdiri dari empat indikator adalah sebagai berikut:

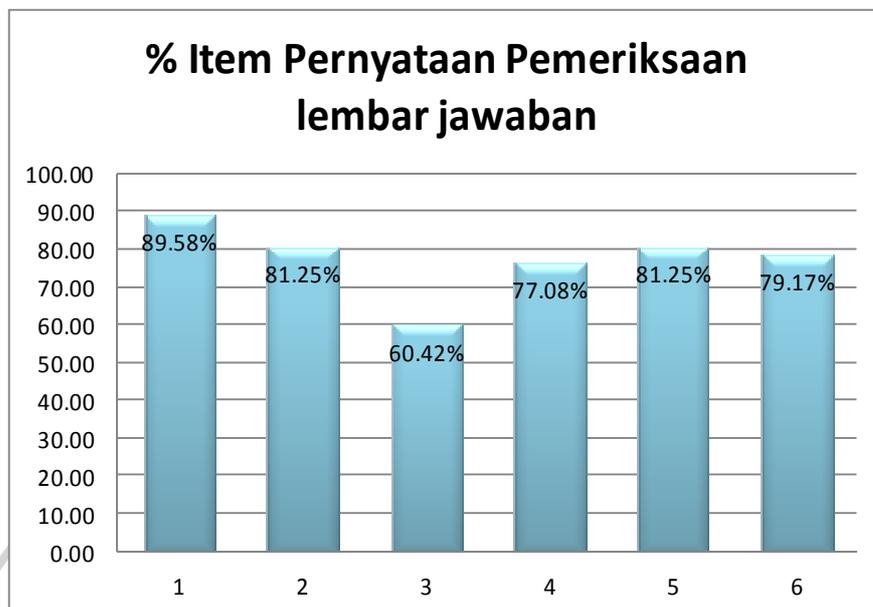
a. Pemeriksaan Lembar Jawaban Siswa

Pemeriksaan lembar jawaban siswa sangat penting dalam pemberian nilai pada hasil tes ulangan siswa baik tes formatif maupun tes sumatif, karena pemeriksaan lembar jawaban adalah salah satu langkah awal dalam pengolahan hasil tes sebelum pemberian skor dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan perhitungan persentase dan analisa data pada indikator pemeriksaan lembar jawaban siswa oleh guru mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat ditafsirkan guru telah melaksanakan sebagian besar indikator pemeriksaan hasil tes belajar siswa.

Hal ini terlihat dari jawaban responden, persentase indikator yang diperoleh sebesar 78.13% melaksanakan pemeriksaan lembar jawaban hasil tes siswa dan sebesar 21.87% tidak melaksanakan pemeriksaan lembar jawaban hasil tes siswa.

Temuan dalam indikator ini, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden mengenai pemeriksaan lembar jawaban hasil tes siswa masing-masing memperoleh persentase yang tidak terlalu jauh berbeda. Berikut persentase per item pernyataan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 10 Persentase Per Item Pernyataan Pada Indikator Pemeriksaan Lembar Jawaban Hasil Tes Siswa

Berdasarkan gambar diatas, item pernyataan yang memiliki persentase soal yang paling tinggi adalah pada item memeriksa kelengkapan lembar jawaban hasil tes sebesar 89.58% dan yang paling rendah adalah pada item menyusun teknik pemeriksaan soal objektif dengan scanning sebesar 60.42%.

Pada item pelaksanaan pemeriksaan kelengkapan lembar jawaban hasil tes dapat di tafsirkan guru telah melaksanakan hampir seluruhnya item pemeriksaan kelengkapan lembar jawaban hasil tes (kategori berdasarkan Tabel 3.1, Bab III : 33). Namun pada item pelaksanaan menyusun teknik pemeriksaan soal objektif dengan teknik scanning menunjukkan gambar yang tidak terlalu tinggi, hal ini kemungkinan guru hanya melaksanakan teknik pemeriksaan dengan scanning pada saat tes sumatif saja sedangkan pada tes formatif pemeriksaan dilaksanakan dengan cara manual.

b. Analisis Butir Soal

Dengan menganalisis butir soal, seorang guru bisa mengetahui soal yang baik dan yang kurang baik untuk digunakan sebagai alat atau instrument tes. Dalam kegiatan menganalisis butir soal diantaranya menentukan validitas dan keandalan tes, sampai dimana kualitas setiap butir soal, mengetahui daya pembeda dan lain sebagainya.

Berdasarkan perhitungan persentase dan analisa data pada indikator pemberian skor oleh guru mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat ditafsirkan bahwa guru telah melaksanakan hampir seluruhnya pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes belajar siswa.

Hal ini terlihat dari jawaban responden, persentase indikator yang diperoleh sebesar 54.46% melaksanakan pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes siswa dan sebesar 45.54% tidak melaksanakan pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes siswa. Indikator pemberian skor ini memiliki persentase paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Temuan dalam indikator ini, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden mengenai pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes siswa masing-masing item memperoleh persentase yang tidak terlalu jauh berbeda. Berikut persentase per item pernyataan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4. 11 Persentase Per Item Pernyataan Pada Indikator
Menganalisis Butir Soal**

Berdasarkan gambar diatas, item pernyataan yang memiliki persentase soal yang paling tinggi adalah pada item pembuatan kisi-kisi soal sebesar 72.92% dan yang paling rendah adalah pada item menguji validitas soal dan reliabilitas soal sebesar 47.92 %.

Pada item pelaksanaan pembuatan kisi-kisi soal dapat di tafsirkan bahwa guru telah melaksanakan sebagian besar pembuatan kisi-kisi soal (kategori berdasarkan Tabel 3.1, Bab III : 33). Namun pada item menguji validitas soal dan reliabilitas soal menunjukkan gambar yang cukup rendah. Hal tersebut berdasarkan temuan peneliti di lapangan, guru hanya melaksanakan pengujian validitas soal dan reliabilitas soal pada saat tes ulangan sumatif saja.

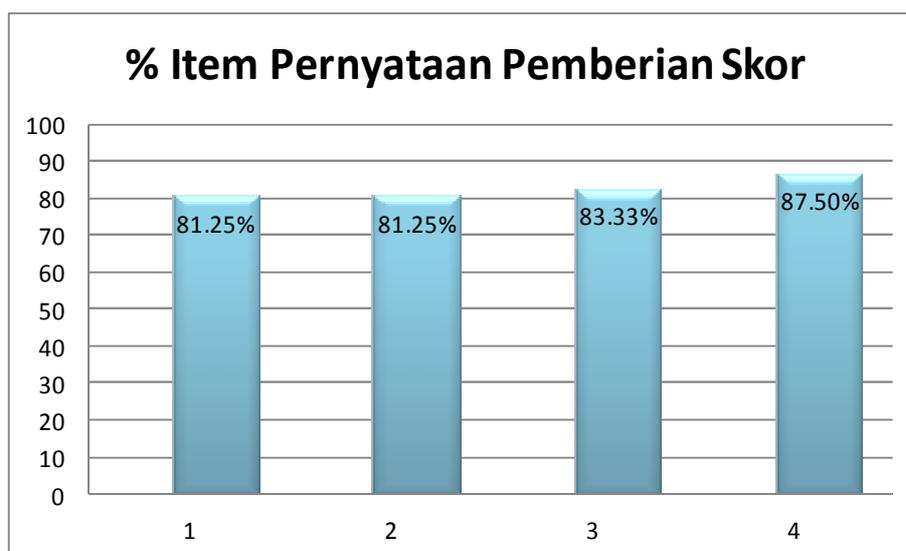
c. Pemberian Skor

Kegiatan pemberian skor dilaksanakan untuk mengetahui berapa jumlah skor angka pada setiap butir jawaban hasil tes siswa, yang kemudian jumlah skor atau angka tersebut dikonversi menjadi nilai akhir.

Berdasarkan perhitungan persentase dan analisa data pada indikator pemberian skor oleh guru mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat ditafsirkan hampir seluruhnya guru telah melaksanakan pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes belajar siswa.

Hal ini terlihat dari jawaban responden, persentase indikator yang diperoleh sebesar 83,33% melaksanakan pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes siswa dan sebesar 16,67% tidak melaksanakan pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes siswa. Indikator pemberian skor ini memiliki persentase paling tinggi dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Temuan dalam indikator ini, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden mengenai pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes siswa masing-masing item memperoleh persentase yang tidak jauh berbeda. Berikut persentase per item pernyataan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 12 Persentase Per Item Pernyataan Pada Indikator Pemberian Skor Lembar Jawaban Hasil Tes Siswa

Berdasarkan gambar diatas, setiap item pernyataan rata-rata hampir semua memiliki persentase yang sama, yaitu diatas 80% sehingga dapat ditafsirkan bahwa guru telah melaksanakan hampir seluruhnya pemberian skor lembar jawaban hasil tes siswa (lihat Tabel 3.1, Bab III : 33). Dari hasil persentase setiap item pernyataan diatas masing-masing menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian skor pada setiap hasil lembar jawaban tes siswa sudah baik walaupun belum mencapai persentase ideal. Hal ini kemungkinan hanya dilaksanakan oleh beberapa guru yang menjadi penanggungjawab tim mata pelajaran saja, sedangkan guru yang lainnya hanya menjadi bagaian dari tim mata pelajaran itu sendiri. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, kemungkinan dikarenakan sebageian guru memiliki tanggungjawab di bidang struktural (wakil kepala sekolah) sehingga disibukan dengan tugasnya tersebut.

d. Pemberian Nilai Akhir Pada Lembar Jawaban Siswa

Pemberian nilai sangatlah penting untuk menentukan nilai akhir prestasi siswa yang telah selesai mengikuti tes belajar. Sehingga seorang guru dapat mengetahui tingkat prestasi siswa dan mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah dicapainya.

Berdasarkan perhitungan persentase dan analisa data pada indikator pemberian nilai akhir oleh guru mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat ditafsirkan sebagian besar guru telah melaksanakan pemberian nilai akhir pada lembar jawaban hasil tes belajar siswa.

Hal ini terlihat dari jawaban responden, persentase indikator yang diperoleh sebesar 78.75% melaksanakan pemberian nilai akhir pada lembar jawaban hasil tes siswa dan sebesar 21.25% tidak melaksanakan pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes siswa.

Temuan dalam indikator ini, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden mengenai pemberian skor pada lembar jawaban hasil tes siswa masing-masing item memperoleh persentase yang tidak jauh berbeda. Berikut persentase per item pernyataan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 13 Persentase Per Item Pernyataan Pada Indikator Pemberian Nilai Akhir

Berdasarkan gambar diatas, item pernyataan yang memiliki persentase soal yang paling tinggi adalah pada item merubah skor menjadi nilai sebesar 87.50 % dan yang paling rendah adalah pada item memberikan lembar jawaban yang sudah diberikan nilai sebesar 64.58 %.

Pada item pelaksanaan merubah skor menjadi nilai dapat ditafsirkan bahwa guru telah melaksanakan hampir seluruhnya item merubah skor menjadi nilai (kategori berdasarkan Tabel 3.1, Bab III : 33). Namun pada item memberikan lembar jawaban yang sudah diberikan nilai menunjukkan gambar yang tidak terlalu tinggi, tetapi sudah bisa ditafsirkan guru telah melaksanakan sebagian besar pemberian lembar jawaban yang sudah dinilai kepada siswa.

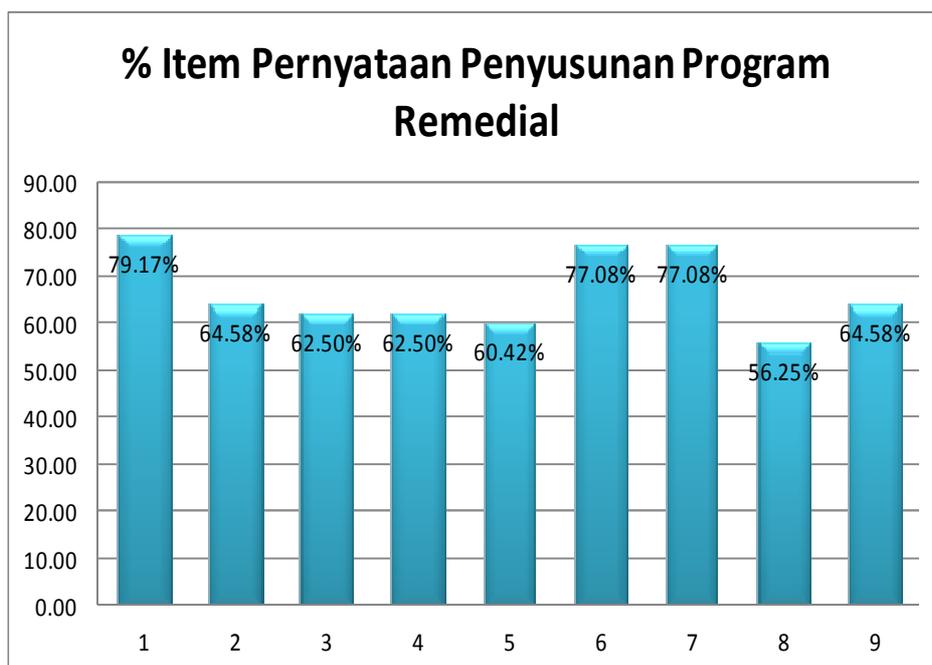
4.3.2. Aspek Tindak Lanjut Hasil Tes

Aspek pelaksanaan tindak lanjut hasil tes belajar siswa oleh guru produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan terdiri dari empat indikator diantaranya :

a. Menyusun Program Remedial

Berdasarkan perhitungan persentase dan analisa data pada indikator menyusun program remedial oleh guru mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat ditafsirkan sebagian besar guru telah melaksanakan penyusunan program remedial pada siswa yang memperoleh nilai yang kurang dari standar. Hal ini terlihat dari jawaban responden, persentase indikator yang diperoleh sebesar 67.13% melaksanakan penyusunan program remedial dan sebesar 32.87% tidak melaksanakan penyusunan program remedial pada siswa yang memperoleh nilai kurang dari standar.

Temuan dalam indikator ini, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden mengenai penyusunan program remedial pada siswa yang memperoleh nilai kurang dari standar, masing-masing item memperoleh persentase yang tidak jauh berbeda. Berikut persentase per item pernyataan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 14 Persentase Per Item Pernyataan Pada Indikator Penyusunan Program Remedial

Berdasarkan gambar diatas, item pernyataan yang memiliki persentase soal yang paling tinggi adalah pada item mengadakan perbaikan atau remedial terhadap siswa yang nilainya kurang dari standar sebesar 79.17 % dan yang paling rendah adalah pada item memberikan pelajaran tambahan kepada seluruh siswa untuk memperbaiki hasil pencapaian proses belajar mengajar sebesar 56.25 %.

Pada item pelaksanaan mengadakan perbaikan atau remedial terhadap siswa yang nilainya kurang dari standar dapat ditafsirkan bahwa guru telah melaksanakan sebagian besar item perbaikan atau remedial terhadap siswa yang nilainya kurang dari standar (kategori berdasarkan Tabel 3.1, Bab III : 33). Namun pada item memberikan pelajaran tambahan kepada siswa untuk memperbaiki hasil pencapaian proses belajar mengajar menunjukkan gambar yang

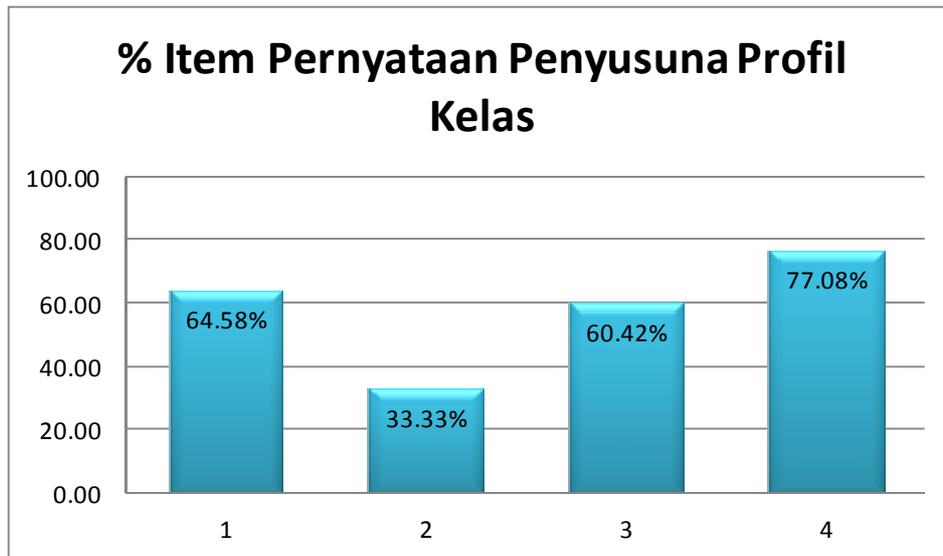
tidak terlalu tinggi, tetapi sudah dapat ditafsirkan sebagian besar telah melaksanakan. Hal tersebut kemungkinan, guru hanya berfokus pada pemberian remedial atau perbaikan nilai saja, namun ada juga beberapa guru yang memberikan pelajaran tambahan dirumah guru tersebut diluar jam sekolah.

b. Menyusun Profil Kelas (Kemajuan Prestasi Siswa)

Berdasarkan perhitungan persentase dan analisa data pada indikator menyusun profil kelas oleh guru mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat ditafsirkan sebagian besar guru telah melaksanakan penyusunan profil kelas atau kemajuan prestasi siswa.

Hal ini terlihat dari jawaban responden, persentase indikator yang diperoleh sebesar 58.85% melaksanakan penyusunan profil kelas dan sebesar 41.15% tidak melaksanakan penyusunan profil kelas.

Temuan dalam indikator ini, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden mengenai penyusunan profil kelas atau kemajuan prestasi belajar siswa masing-masing item memperoleh persentase yang berbeda. Berikut persentase per item pernyataan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 15 Persentase Per Item Pernyataan Pada Indikator Penyusunan Profil Kelas

Berdasarkan gambar diatas, item pernyataan yang memiliki persentase soal yang paling tinggi adalah pada item menyimpulkan hasil penilaian belajar siswa sebesar 77.08 % dan yang paling rendah adalah pada item menggambarkan tingkat pencapaian prestasi siswa sebesar 33.33 %.

Pada item pelaksanaan pada item menyimpulkan hasil penilaian belajar siswa dapat ditafsirkan bahwa guru telah melaksanakan sebagian besar item menyimpulkan hasil penilaian belajar siswa (lihat Tabel 3.1, Bab III : 33).. Namun pada pada item menggambarkan tingkat pencapaian prestasi siswa menunjukan gambar yang cukup rendah yaitu ditafsirkan hampir setengahnya tidak melaksanakan. Hal ini kemungkinan guru hanya cukup dengan menyimpulkan hasil penilaian belajar siswa saja, berdasarkan temuan peneliti, hanya beberapa guru yang membuat gambar tingkat pencapaian prestasi siswa.

c. Melaporkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan persentase dan analisa data pada indikator melaporkan hasil belajar siswa oleh guru mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat ditafsirkan sebagian besar guru telah melaksanakan penyusunan laporan hasil belajar siswa.

Hal ini terlihat dari jawaban responden, persentase indikator yang diperoleh sebesar 77.60% melaksanakan penyusunan laporan hasil belajar siswa dan sebesar 22.40% tidak melaksanakan penyusunan laporan hasil belajar siswa.

Temuan dalam indikator ini, menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden mengenai penyusunan laporan hasil belajar siswa masing-masing item memperoleh persentase yang tidak jauh berbeda. Berikut persentase per item pernyataan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 16 Persentase Per Item Pernyataan Pada Indikator Meyusun Laporan Hasil Belajar

Berdasarkan gambar diatas, item pernyataan yang memiliki persentase soal yang paling tinggi adalah pada item membuat catatan tentang hasil atau prestasi setiap siswa sebesar 81.25% dan yang paling rendah adalah pada item merekomendasikan tindak lanjut hasil belajar siswa kepada orang tua siswa sebesar 72.92 %.

Pada item pelaksanaan pada item membuat catatan tentang hasil atau prestasi setiap siswa dapat ditafsirkan bahwa guru telah melaksanakan sebagian besar item membuat catatan tentang hasil atau prestasi setiap siswa (lihat Tabel 3.1, Bab III : 33). Sedangkan pada item merekomendasikan tindak lanjut hasil belajar siswa kepada orang tua siswa menunjukkan gambar yang tidak terlalu tinggi. Namun, tidak jauh berbeda karena dapat ditafsirkan sebagian besar telah melaksanakan.

